

Si Pitung Jagoan Betawi

Freund Pitung, der Held der Betawi

DKI Jakarta [Daerah Khusus Ibukota]	[Ein Märchen aus der] DKI Jakarta [Region Speziellen- Hauptstadt-, d.h. aus dem Westen der Insel Java. Die indonesische Hauptstad Jakarta hiess während der Kolonialzeit unter den Holländern Batavia, ihre Einwohner waren die Betawi]	Para kompeni (sebutan untuk orang Belanda) bertindak sewenang-wenang terhadap rakyat jelata. <i>kompeni</i>	[Die] Kompenis (Bezeichnung für Holländer) [durchführten] Maßnahmen willkürliche gegen [die] Leute gewöhnlichen-.
Pitung adalah pemuda yang saleh dan berbudi luhur dari Rawa Belong.	Pitung war [ein] junger Mann frommer- und tugendhafter- von Rawa Belong.	Para tauke (pemilik toko, pabrik, dan lainnya) dan para tuan tanah hidup mewah bergelimang harta.	Die Taukes (Besitzer [von] Läden, Fabriken etc.) und die Grundbesitzer lebten luxuriös [und] suhlten sich [in] Besitz.
	<i>Rawa Belong ist heute eine Straße und ein berühmter Blumen-Markt im Westen von Jakarta.</i>	Sedangkan, rakyat biasa hidup miskin dan kelaparan.	Derweil, [die] Bevölkerung gewöhnliche- lebte arm und [hatte] Hunger.
Selain belajar ilmu agama, Pitung juga belajar ilmu bela diri.	Ausser zu studieren Wissenschaft Religions- Pitung auch lernte [die] Kunst [der] Verteidigung selbst- [Kampfkunst].	Kompeni, tauke, dan tuan tanah hidup di atas penderitaan rakyat dengan cara memeras rakyat miskin.	[Die] Kompenis, Taukes und Grundherren lebten über [den] Leiden [des] Volkes mit [auf eine] Weise auspressende [das] Volk arme-.
Karenanya, selesai mengaji, ia belajar silat dari Haji Naipin.	Infolge dessen, [als er] abgeschlossen hatte mengaji [das Rezitieren von Versen des Korans] er lernte Kampfsport von Haji Naipin.	Rumah dan ladang para penguasa tersebut dijaga oleh para centeng (tukang pukul) yang galak dan kejam.	[Die] Häuser und Felder Machthaber besagter- wurden bewacht von [den] Centengs (Meister Schläger-) die wild und grausam [waren].
Semakin hari kemampuan agama maupun silatnya semakin bertambah.	Je mehr Tage [er] Fähigkeiten religiöse [entwickelte] genau so Kampfsport sein- zunehmend wuchs.	Melihat rakyat jelata tertindas dan keadilan tidak ditegakkan, hati Pitung tergugah.	Zu sehen [dass die] Leute gewöhnlichen- unterdrückt [wurden] und [die] Gerechtigkeit nicht wurde- durchgesetzt [das] Herz Pitungs erregte-.
Si Pitung pun menjadi pendekar yang gagah berani, berakhlak tinggi, dan selalu membela kaum lemah.	Freund Pitung dan wurde [ein] Schwertkämpfer der [stark mutig] kühn [war], [von] Charakter hohem- und immer verteidigte [die] Gruppe [der] Schwachen.	Ia bersama dengan temannya, Rais dan Ja, berusaha melindungi dan membela kaum lemah.	Er zusammen mit Freunden seinen-, Rais und Ja, bemühte-sich zu schützen und verteidigen [die] Gruppe [der] Schwachen.
Ketika itu, Belanda masih menjajah Indonesia.	Als dies [war, stattfand] Holland noch ausübte Kolonialherrschaft [über] Indonesien.		

Mereka merencanakan merampok harta benda milik kompeni, tuan tanah, dan para tauke yang kaya raya.	Sie planten [zu] rauben Besitz-Dinge [aus dem] Eigentum [der] Kompenis, Grundherren und Taukes die Stein-reich [waren].	Para centengku yang andal saja tidak mampu melawannya," tanya seorang tauke yang merasa bingung menghadapi si Pitung.	Centengs meine- die zuverlässig [sind] nur nicht sind-fähig zu bekämpfen sie", fragte ein Tauke der sich-fühlte ratlos gegenüber Freund Pitung.
Kemudian, hasil rampokan tersebut ia bagikan kepada orang miskin dan orang-orang yang membutuhkan.	Dann Ergebnis Raub- besagtes er austeilte an Menschen arme und Menschen die bedürftig [waren].	"Ya, kami saja yang memiliki pistol tidak mampu membunuhnya.	"Ja, wir nur besitzen Pistolen [und] nicht sind-fähig zu töten sie-.
Untuk keluarga yang miskin, Pitung dan teman-temannya memberikan sepikul beras kepada mereka.	Für Familien die arm [waren], Pitung und Freunde seine gaben ein Pikul [137 Pfund] Reis an sie.	Peluru kami tidak bisa menembus tubuhnya," ucap seorang kompeni.	Kugeln unsere nicht können durchdringen Körper ihre-", sagte ein Kompeni.
Untuk keluarga yang terbelit hutang, mereka berikan santunan.	Für Familien die verstrickt Schulden- [waren] sie gaben Unterstützung.	Para pembesar yang sudah geram dengan perbuatan si Pitung bertekad untuk menangkapnya.	Die hohen-Beamten die bereits wütend [waren] mit [über die] Taten [von] Freund Pitung planten zu fangen ihn-.
Sedangkan untuk anak yatim piatu, mereka berikan baju dan hadiah lainnya.	Derweil für Kinder vaterlose- [und] mutterlose [Waisen] sie gaben Hemden und Geschenke andere-.	Namun, Pitung tidak mudah ditemukan.	Jedoch, Pitung [war] nicht leicht zu finden.
Para penduduk sangat berterima kasih kepada Pitung dan teman-temanya karena telah membantu dan melindungi kaum yang tertindas.	Die Bewohner [waren] sehr dankbar zu Pitung und Freunden seinen- wiel [sie] bereits halfen und schützten [die] Gruppe unterdrückte-.	Para penduduk yang merasa telah berhutang budi kepada si Pitung juga melindunginya.	Die Bewohner fühlten [sich-] bereits- verpflichtet- gegenüber Freund Pitung auch zu schützen ihn-.
Namun, tindakan Pitung bersama teman-temannya yang merampok harta kompeni, tuan tanah, dan para tauke memancing kemarahan para pembesar itu.	Jedoch, [die] Aktion [von] Pitung zusammen mit Freunden seinen- die raubten Besitz [der] Kompenis, Grundherren und Taukes erregte Zorn [bei] hohen-Beamten diesen-.	Tidak ada satu pun penduduk yang mau membuka mulut tentang keberadaan si Pitung.	Nicht es gab einen einzigen Bewohner der mochte auf tun [seinen] Mund über [den] Aufenthaltsort [von] Freund Pitung.
"Pitung dan teman-temannya sudah tidak bisa didiamkan lagi.	"Pitung und Freunde seine- bereits nicht können- beruhigt werden mehr.	Selain itu, Pitung juga tidak mudah untuk dibunuh.	Ausser diesem, Pitung [war] auch nicht einfach um zu ermordet werden.
Kita harus tangkap mereka hidup atau mati," ucap salah seorang tuan tanah.	Wir müssen fangen sie, lebendig oder tot", sagte einer der Grundherren.	Ia memiliki ilmu kebal terhadap senjata apa pun juga.	Er besaß Kenntnisse Unverletzlichkeits- bezüglich Waffe welcher-auch-immer- [bezüglich jeder Waffe].
"Iya, aku setuju.	"Ja, ich stimme-zu.	Hal ini membuat para pembesar yang serakah itu pusing tujuh keliling.	Sache diese machte hohen-Beamten die gierig [waren] diesen- Kopfschmerzen. ???
Tapi, bagaimana kita menangkapnya?	Aber, wie wir fangen- sie?	Mereka terus mencari akal untuk melenyapkan si Pitung dan teman-temannya.	Sie fortwährend suchten- [nach] Ideen um zu beseitigen Freund Pitung und Freunde seine-.

Akhirnya, mereka menggunakan cara kekerasan untuk mendapatkan informasi mengenai keberadaan si Pitung.	Schließlich, sie benutzten [eine] Art Gewalttätigkeit um zu bekommen Informationen- über [den] Aufenthaltsort [von] Freund Pitung.	Paling tidak rahasia kekebalan Pitung.	Wenigstens [verratet uns] [das] Geheimnis [der] Unverletzbarkeit Pitungs.
Mereka mengancam bahkan menyiksa para penduduk yang telah ditolong oleh si Pitung.	Sie drohten sogar zu misshandeln [die] Bewohner denen bereits geholfen wurde von Freund Pitung.	Jika kalian beritahu kami, kalian akan bebas.	Wenn ihr [das] sagt uns, ihr werden frei [sein].
Para penduduk dipaksa untuk memberitahukan keberadaan si Pitung dan keluarganya.	[Die] Bewohner wurden gezwungen zu informieren-über [den] Aufenthaltsort [von] Freund Pitung und Familie seiner-.	Bahkan, kami bisa memberi kalian hadiah.	Sogar, wir können geben euch- Geschenke-.
Usaha mereka ini tidak sia-sia, akhirnya didapatlah informasi mengenai keluarga si Pitung.	Bemühung ihre- [war] nicht umsonst, schließlich wurde bekommen Information über [die] Familie [von] Freund P.	Tapi, jika kalian tetap bungkam, kalian akan mati perlahan-lahan dengan siksaan yang sangat pedih," ancam kompeni.	Aber, wenn ihr stets schweigt, ihr werdet sterben langsam mit Torturen die sehr schmerzhaft [sind]", drohte [der] Kompeni.
Para Kompeni segera menangkap dan menyiksa kedua orangtua Pitung beserta Haji Naipin.	Die Kompeni sofort festnahmen und misshandelten beide Eltern Pitungs zusammen mit Haji Naipin.	Dengan susah payah, akhirnya mereka berhasil mendapatkan informasi tentang keberadaan Pitung.	Mit großer-Mühe schließlich sie erreichten zu bekommen Informationen über [den] Aufenthaltsort Pitungs.
Kompeni-kompeni itu menyiksa orangtua Pitung dan Haji Naipin dengan kejam.	Kompenis diese-misshandelten [die] Eltern Pitungs und Haji Naipin mit grausam.	Selain itu, mereka juga mendapatkan informasi yang sangat berharga, yaitu mengenai rahasia kekebalan si Pitung.	Ausser diesem, sie auch bekamen Informationen sehr wertvolle-, nämlich über [das] Geheimnis [der] Unverletzbarkeit [von] Freund Pitung.
Mereka dicambuk berulang kali sampai pingsan.	Sie wurden ausgepeitscht wiederholte Male bis [sie] ohnmächtig [wurden].	"Cepat tangkap si Pitung bersama teman-temannya itu!	"Schnell fangt Freund Pitung zusammen mit Freunden seinen-diesen-.
"Hai, cepat katakan di mana anak kalian!	"Los, schnell sagt-wo Kind euer- [ist]!	Aku sudah tidak sabar ingin melihatnya mati.	Ich bereits nicht [habe] Geduld [und] will sehen ihn- tot-.
Kalau tidak, kami akan mencambuk kalian dan menyiksa kalian terus menerus," teriak salah seorang kompeni.	Wenn nicht, wir werden peitschen euch und misshandeln euch unaufhörlich", schrie einer der Kompeni.	Sudah cukup banyak kita dirugikan karena perbuatannya.	Bereits genug viel uns wurde geschadet infolge Taten seiner-.
"Kami tidak akan memberitahukan di mana Pitung," kata kedua orangtua si Pitung.	"Wir nicht werden [euch] [darüber] informieren wo Pitung [ist]", sagten [die] beiden Eltern [von] Freund Pitung.	Enak saja dia mencuri harta kita," teriak kompeni.	Gut nur [ironisch?] er stahl Eigentum unser", schrie [der] Kompeni.
"Apa susahnya untuk kalian memberitahukan di mana Pitung berada.	"Was [ist] Schwierigkeit eure-damit ihr [uns] [darüber] informiert wo Pitung sich-befindet.	Para tentara kompeni pun segera menyergap dan menangkap si Pitung beserta teman-temannya.	Die Soldaten der Company dann sofort angriffen und fingen Freund Pitung zusammen mit Freunden seinen-.
			<i>Mit "Company" ist hier gemeint die holländische "East India Company".</i>
		Pitung dan teman-temannya berusaha melawan sergapan para tentara kompeni.	Pitung und Freunde seine-versuchten abzuwehren [den] Angriff [der] Soldaten [der] Company.

Tapi, apa hendak dikata, rahasia kekebalan Pitung sudah diketahui oleh para kompeni.	Aber, was-soll-man-sagen, [das] Geheimnis [der] Unverletzbarkeit Pitungs bereits wurde- gewußt von den Kompenis.	Kita sebagai penerus bangsa, harus menjadi anak yang baik terhadap sesama, dan saling menolong.	Wir wie [als] [die] Nachfolger Volks- müssen werden Kinder die gut [sind] über [zu] anderen und oft helfen.
Pitung dilempari telur busuk.	Pitung wurde beworfen [mit] Eiern verfaulten-.	Menolong orang yang membutuhkan pertolongan adalah tindakan terpuji dan mendapatkan pahala dari Tuhan YME [Yang Maha Esa].	Zu helfen Menschen die brauchen Hilfe ist [eine] Handlung sehr-lobenswerte und bekommt Belohnung vom Herrn YME [dem einen Gott].
Setelah seluruh tubuhnya terkena telur busuk, ia pun segera dihujani dengan tembakan dari para tentara kompeni.	Nachdem ganzer Körper sein- ausgesetzt war [den] Eiern verfaulten- er dann sofort wurde- bombardiert mit Schüssen von [den] Soldaten [der] Company.	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Si Pitung yang sudah hilang kekebalannya akhirnya mengembuskan napas terakhirnya di tangan kompeni.	Freund Pitung der bereits verloren hatte Unverletzbarkeit seine- schließlich aushauchte- Atem letzten- seinen- in [den] Händen [der] Kompenis.		
Meskipun si Pitung sudah mati ditangan kompeni, jasanya terhadap rakyat miskin yang tertindas tetap dikenang.	Obwohl Freund Pitung bereits getötet [wurde] von der Hand [der] Kompenis Dienste seine- für [das] Volk arme- das unterdrückt [war] stets werden erinnert.		
Sampai saat ini, ia masih dikenang oleh masyarakat Betawi sebagai pendekar yang gagah berani melawan penjajah.	Bis zu Moment diesem-, er noch wird- erinnert von [der] Bevölkerung Betawi- als Schwertkämpfer der [stark mutig] kühn [war] gegen [die] Eindringlinge.		
Pesan Moral: Kisah si Pitung memberikan gambaran pada kita bahwa betapa besarnya jasa para pahlawan yang dahulu membela negeri kita dari kaum penjajah.	Botschaft moralische: [Die] Geschichte [von] Freund Pitung gibt [eine] Illustration zu uns davon wie groß [der] Dienst der Helden [war] die verteidigten Land unser- von [gegen] [die] Kolonialmächte.		
Oleh karena itu, jangan pernah kita lupakan jasa para pahlawan yang telah membela tanah air.	Wegen diesem, nicht-zulasst [dass] jemals wir vergessen [den] Dienst der Helden die bereits verteidigten [unser] Heimatland.		